

**STUDI KEMAMPUAN TEKNIK ATLET BULUTANGKIS  
PERSATUAN BULUTANGKIS ANGGREK BENGKULU**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga  
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelara Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



**Oleh**

**DHITIA PUTRI ULFANI  
NIM. 18086007**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
JURUSAN PENDIDIKAN OLARHAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2022**

STUDI KEMAMPUAN TEKNIK ATLET BULUTANGKIS  
PERSATUAN BULUTANGKIS ANGGREK BENGKULU

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga  
Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh

DHITIA PUTRI ULFANI  
NIM. 18086007

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
JURUSAN PENDIDIKAN OLARAHAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2022



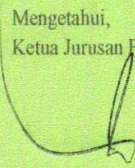
PERSETUJUAN SKRIPSI

STUDI KEMAMPUAN TEKNIK ATLET BULUTANGKIS PERSATUAN  
BULUTANGKIS ANGGREK BENGKULU

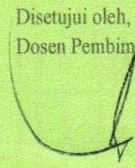
Nama : Dhitia Putri Ulfani  
Nim : 18086007  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi  
Jurusan : Pendidikan Olahraga  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Februari 2022

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga

  
Drs. Zarwan, M.Kes  
NIP. 196112301988031003

Disetujui oleh,  
Dosen Pembimbing

  
Drs. Zarwan, M.Kes  
NIP. 196112301988031003



HALAMAN PENGESAHAN LULUS SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Padang

Judul : Studi Kemampuan Teknik Atlet Bulutangkis  
Persatuan Bulutangkis Angrek Bengkulu

Nama : Dhitia Putri Ulfani

Nim : 18086007

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi

Jurusan : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Februari 2022

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Drs. Zarwan, M.Kes

1.

2. Anggota : Prof. Dr. Kamal Firdaus, M.Kes, AIFO

2.

3. Anggota : Muhammad Arnando, S.Si, M.Pd

3.

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Studi Kemampuan Teknik Atlet Bulutangkis Persatuan Bulutangkis Anggrek Bengkulu”
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tulisan dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hokum yang berlaku.

Padang, Februari 2022

Yang Membuat Pernyataan



Dhitia Putri Ulfani

NIM. 18086007

---

## ABSTRAK

### **Dhitia Putri Ulfani, (2022). : Studi Kemampuan Teknik Atlet Bulutangkis Persatuan Bulutangkis Anggrek Bengkulu**

Masalah dalam penelitian ini berawal dari observasi peneliti yaitu rendahnya kemampuan teknik pemain bulutangkis Persatuan Bulutangkis Anggrek Bengkulu, hal ini terlihat saat melakukan teknik *servis* dan *smash* disaat latihan maupun saat pertandingan, atlet PB Anggrek Bengkulu belum sesuai dengan apa yang diharapkan. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui baik kemampuan teknik yang dimiliki pemain bulutangkis Persatuan Bulutangkis Anggrek Bengkulu yang berkenaan dengan teknik *servis* dan *smash*.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Populasi pada penelitian ini adalah atlet PB Anggrek Bengkulu berjumlah 25 orang dengan usia 12-17 tahun. Terdiri dari 10 atlet putri dan 15 atlet putra. Penarikan sampel dilakukan dengan teknik *sensus*. Pengambilan data dilakukan dengan cara melakukan tes *servis* pendek, tes *servis* panjang dan tes *smash*. Sedangkan analisa data dilakukan menggunakan deskriptif statistik.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan: 1) Teknik *servis* pendek atlet PB Anggrek Bengkulu 11 orang berada di skor 21-30 (44,00%) pada kategori cukup. 2) Teknik *servis* panjang atlet PB Anggrek Bengkulu 12 orang berada di skor 21-30 (48,00%) pada kategori cukup. 3) Teknik *smash* atlet PB Anggrek Bengkulu 14 orang berada di skor 50-59 (56,00%) pada kategori kurang sekali.

Kata Kunci : Kemampuan Teknik Bulutangkis.

## KATA PENGANTAR



Puji Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi tentang **“Studi Kemampuan Teknik Atlet Bulutangkis Persatuan Bulutangkis Anggrek Bulutangkis”**

Dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bantuan dan dorongan serta kemudahan dari berbagai pihak. Untuk itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Terima kasih penulis ucapkan kepada ayah Harmen Dhamhuri, S.Pd dan ibu Chairani, S.Pd.
2. Bapak Prof. Ganefri, Ph.D selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Prof. Dr. H. Alnedral, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah mengkoordinasikan dan memantau kegiatan pendidikan.
4. Bapak Drs. Zarwan, M.Kes selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan sekaligus pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran untuk membimbing peneliti selama dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak Prof. Dr. Kamal Firdaus, M.Kes, AIFO dan Muhammad Arnando, S.Si, M.Pd selaku dosen penguji yang telah memberikan saran, masukan, arahan, dan koreksi serta penyempurnaan dalam skripsi ini.
6. Bapak/Ibu Staf Pengajar Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
7. Para pelatih dan Asisten pelatih club PB. Anggrek Bengkulu yang telah memberikan izin penelitian.
8. Para Atlet bulutangkis PB. Anggrek Bengkulu yang telah bersedia sebagai sampel pada penelitian.
9. Keluarga Besar HJ.Chairani dan Nurcaya.
10. Pihak yang bersedia membantu saya dalam penelitian yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu dalam melaksanakan penelitian.

Semoga bantuan, bimbingan dan arahan serta dorongan yang telah diberikan kepada penulis mendapat pahala dan balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga hasil Skripsi ini nantinya bermanfaat bagi kita semua. Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih.

Padang, Januari 2022

Peneliti



## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Pembatasan Masalah .....	7
D. Perumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Kegunaan Penelitian.....	8
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Landasan Teori.....	9
1. Permainan Bulutangkis .....	9
2. Teknik Dasar Dalam Permainan Bulutangkis.....	11
3. Sistem Energi Pada Bulutangkis .....	21
B. Kerangka Konseptual .....	22
C. Pertanyaan Penelitian .....	24
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	25
C. Populasi dan Sampel .....	25
D. Jenis Dan Sumber Data .....	27
E. Defenisi Operasional .....	27

F. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data .....	28
G. Teknik Analisis Data .....	36
<b>BAB IV HASIL DATA DAN PENELITIAN</b>	
A. Deskripsi Data.....	37
1. Kemampuan Tes Servis Pendek .....	37
2. Kemampuan Tes Servis Panjang.....	38
3. Kemampuan Tes Smash .....	40
B. Pembahasan.....	41
1. Kemampuan Teknik Servis .....	41
2. Kemampuan Teknik Smash.....	44
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan.....	47
B. Saran.....	47
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>49</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>52</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Tabel 1. Populasi Penelitian.....	26
2. Tabel 2. Sampel Penelitian.....	26
3. Tabel 3. Norma <i>Servis</i> Panjang dan <i>Servis</i> Pendek.....	33
4. Tabel 4. Kategori Kemampuan Dan Nilai Akhir Dari <i>Smash</i> .....	36
5. Tabel 5. Distribusi Frekuensi Hasil Data Kemampuan Teknik <i>Servis</i> Pendek Atlet Bulutangkis Club PB Anggrek Bengkulu .....	37
6. Tabel 6. Distribusi Frekuensi Hasil Data Kemampuan Teknik <i>Servis</i> Panjang Atlet Bulutangkis Club PB Anggrek Bengkulu.....	39
7. Tabel 7. Distribusi Frekuensi Hasil Data Kemampuan Teknik <i>Smash</i> Atlet Bulutangkis Club PB Anggrek Bengkulu.....	40



## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Gambar 1. <i>Servis Pendek Backhand</i> .....	15
2. Gambar 2. <i>Servis Pendek Forehand</i> .....	17
3. Gambar 3. <i>Servis Panjang (Long Service) Forehand</i> .....	18
4. Gambar 4. Rangkaian Gerakan <i>Smash</i> .....	21
5. Gambar 5. Kerangka Konseptual .....	24
6. Gambar 6. Lapangan Tes <i>Servis Pendek</i> .....	31
7. Gambar 7. Lapangan Tes <i>Servis Panjang</i> .....	32
8. Gambar 8. Lapangan Tes <i>Smash</i> .....	34
9. Gambar 9. Histogram Kemampuan Teknik <i>Servis Pendek</i> Atlet Bulutangkis Club PB Anggrek Bengkulu.....	38
10. Gambar 10. Histogram Kemampuan Teknik <i>Servis Panjang</i> Atlet Bulutangkis Club PB Anggrek Bengkulu.....	39
11. Gambar 11. Histogram Kemampuan Teknik <i>Smash</i> Atlet Bulutangkis Club PB Anggrek Bengkulu.....	41

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Lampiran 1. Deskriptif Kemampuan Teknik <i>Servis</i> Pendek Atlet Persatuan Bulutangkis Anggrek Bengkulu.....	52
2. Lampiran 2. Deskriptif Kemampuan Teknik <i>Servis</i> Panjang Atlet Persatuan Bulutangkis Anggrek Bengkulu.....	54
3. Lampiran 3. Deskriptif Kemampuan Teknik <i>Smash</i> Atlet Persatuan Bulutangkis Anggrek Bengkulu .....	56
4. Lampiran 4. Dokumentasi Penelitian.....	58
5. Lampiran 5. Surat Izin Penelitian.....	63
6. Lampiran 6. Surat Keterangan Dari Club.....	64

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Olahraga bulutangkis merupakan salah satu olahraga terpopuler di Indonesia, hal ini dapat kita lihat dari banyaknya prestasi yang pernah diraih oleh atlet bulutangkis Indonesia disetiap multi event baik itu olimpiade, seagame dan asian game. Olahraga bulutangkis banyak digemari oleh tua dan muda, baik laki-laki maupun perempuan, khususnya di Indonesia. Pada saat ini olahraga dalam pandangan masyarakat sangat banyak manfaatnya tidak hanya untuk kepentingan pendidikan, rekreasi dan kesegaran jasmani, tetapi juga sebagai ajang prestasi. Pencapaian prestasi olahraga merupakan alasan yang tepat untuk menunjang pembangunan di bidang olahraga, terutama dalam pengadaan sarana dan prasarana olahraga. Dalam Undang-Undang RI Nomor 3 tahun 2005 tentang pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi pada pasal 27 ayat 4 yang menyatakan bahwa:

“Pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi dilaksanakan dengan memberdayakan perkumpulan olahraga, menumbuhkan kembangkan serta pembinaan olahraga yang bersifat nasional dan daerah, dan menyelenggarakan kompetisi secara berjenjang dan berkelanjutan yang dimaksud dengan masyarakat dalam ketentuan ini adalah induk-induk organisasi, organisasi olahraga fungsional, sanggar-sanggar, perkumpulan dan/ atau klub olahraga lain yang ada dalam masyarakat serta masyarakat lain yang berperan serta dalam dalam pembinaan dan pengembangan olahraga”.

Bulutangkis merupakan salah satu cabang olahraga yang termasuk dalam kelompok permainan. Olahraga ini dapat dimainkan didalam maupun diluar ruangan yang telah



dibuat lapangan bulutangkis dengan bentuk persegi panjang. Alat yang dipergunakan untuk bermain bulutangkis adalah raket sebagai alat pemukul serta *shuttlecock* sebagai bola yang dipukul.

Karakteristik bulutangkis adalah permainan mengejar *shuttlecock* agar tidak jatuh di daerahnya, otomatis pemain harus berusaha mengejar *shuttlecock* kemanapun arahnya, dengan tujuan *shuttlecock* dapat jatuh di daerah permainan lawan. Karena itu faktor kelincahan tidak kalah pentingnya dalam permainan bulutangkis, tujuannya agar pemain dapat melakukan *footwork* yang benar dan cepat. Hal tersebut berkaitan dengan permainan bulutangkis yang membutuhkan gerakan yang cepat dan kuat.

Permainan bulutangkis dimulai dengan penyajian *shuttlecock* atau *servis* dari salah seorang pemain ke lawannya secara diagonal atau jalannya *shuttlecock* menyilang. Jika *servis* diterima oleh penerima *servis* maka terjadilah permainan yakni saling memukul *shuttlecock* melewati atas net hingga terjadi *shuttlecock* tidak dalam permainan (mati). Permainan bulutangkis akan berakhir apabila salah seorang mencapai angka 15 atau 21, dan permainan ini dilakukan dengan 2 set kemenangan (2-0 atau 2-1).

Prestasi merupakan hasil upaya maksimal yang dicapai olahragawan atau kelompok olahragawan (tim) dalam suatu kegiatan olahraga. Menurut Syafruddin (2011) Prestasi terbaik (*top/peak performance*) atlet merupakan hasil dari pembinaan dan latihan yang diberikan kepada atlet melalui latihan-latihan dan kompetensi yang terprogram dengan baik dan terarah. Menurut Syafruddin (2011:54) “Kemampuan seseorang atau atlet dalam pertandingan atau kompetisi pada dasarnya ditentukan oleh empat faktor yaitu:

(1) kondisi fisik, (2) teknik, (3) taktik, dan (4) faktor mental”. Keempat faktor inilah yang merupakan unsur-unsur yang menentukan prestasi dalam olahraga.

Teknik merupakan keterampilan khusus yang harus dikuasai oleh atlet bulutangkis. Penguasaan teknik yang bagus, sangat mendukung dalam penguasaan lapangan. Penguasaan suatu teknik selain dibutuhkannya kondisi fisik, juga memerlukan latihan secara berulang-ulang terhadap suatu teknik yang dipelajari gunanya untuk memantapkan dan menstabilkan keterampilan teknik yang dimiliki.

Teknik di dalam permainan bulutangkis itu ada dua yaitu teknik pukulan dan teknik *footwork*. Menurut Tohar (2005) “teknik pukulan adalah cara – cara melakukan pukulan dalam permainan bulutangkis dengan tujuan untuk menerbangkan *shuttlecock* ke bidang lapangan lawan”. Dalam permainan bulutangkis ada beberapa teknik pukulan yang harus dikuasai oleh pemain, menurut Zarwan (2014:80) antara lain: *servis, lob, smash, dropshot, drive* dan *net shot*. Teknik - teknik tersebut merupakan faktor yang mempengaruhi dari karakteristik permainan bulutangkis untuk membantu penempilan pemain pada saat di dalam lapangan.

Salah satu teknik yang penting dalam permainan bulutangkis itu adalah *servis*. Karena *servis* menurut Poolee dalam Sofyan Ardyanto (2018:23) mengatakan “pada permainan bulutangkis teknik dasar *servis* adalah pukulan pertama untuk mengawali permainan. *Servis* dalam bulutangkis ada 2 yaitu *servis* pendek dan panjang. *Servis* pendek adalah merupakan pukulan dengan raket yang menerbangkan *shuttlecock* ke bidang lapangan lain dengan arah diagonal yang bertujuan sebagai pembuka permainan dan merupakan pukulan yang penting dalam permainan bulutangkis”.

Selain pukulan *servis* sebagai syarat untuk memulai permainan dan menjadi pukulan serangan pertama. Untuk mematikan gerak lawan secara cepat, tepat dan kuat dapat diperlukan pukulan smash dengan jatuh *shuttlecock* harus sepanjang garis atau tertuju penuh badan lawan dan dapat mematikan lawan dengan cepat. Menurut Prayadi & Rachman, dalam Syahriadi, S. (2020:135) mengatakan “*Smash* adalah pukulan *overhead* (atas) yang diarahkan kebawah dan dilakukan dengan tenaga penuh.

Pengembangan pembinaan olahraga prestasi dilaksanakan jalur pendidikan pada Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), perguruan tinggi dan pada masyarakat. Pembinaan olahraga prestasi tersebut dilaksanakan mulai di tingkat Kecamatan, Kabupaten/Kota sampai ke tingkat Nasional dan Internasional. Misalnya saja seperti pembinaan olahraga bulutangkis dilaksanakan di club PB Anggrek Bengkulu.

PB Anggrek merupakan salah satu club bulutangkis yang berada di kota Bengkulu. Di PB Anggrek Bengkulu pembinaan sudah dilakukan semenjak tahun 2010 sampai sekarang masih aktif dan banyak peminatnya. Latihan dilakukan pada hari rabu, jumat dan minggu pagi. Rata-rata setiap latihan para Atlet memiliki frekuensi latihan 3 jam, dengan waktu latihan mulai pukul 16.30-21.30 WIB. Tujuan diadakannya latihan bulutangkis ini untuk dapat meraih prestasi pada pertandingan bulutangkis. Berdasarkan data yang diperoleh dan wawancara peneliti dengan Reflan Heroza selaku pelatih PB Anggrek Bengkulu prestasi atletnya. Pertandingan yang telah diikuti oleh PB Anggrek Bengkulu dari mulai tingkat Daerah, Kota dan Provinsi, seperti pada pertandingan O2SN baik tingkat SD, SMP, SMA dan pertandingan Walikota Cup, serta



Gubernur Cup yang diadakan di Kota Bengkulu. Dari beberapa pertandingan yang diikuti tersebut sebagai atlet pernah meraih juara 1, 2 dan 3.

Berdasarkan data prestasi yang di peroleh dari pelatih di beberapa pertandingan yang diikuti oleh PB Anggrek Bengkulu pada tahun 2015 Open Turnamen Bulutangkis Piala Gubernur mendapat juara 1 tunggal putra dan tunggal putri hanya mampu bertahan di babak perdelapan final. Tahun 2016 O2SN Tingkat Provinsi Bengkulu mendapat juara 2 tunggal putri serta juara 1 tunggal putra dan Kejuaraan Daihatsu Astec Open tunggal putri gugur di babak penyisihan. Pada PBSI CUP Rejang Lebong Tahun 2017 mendapat juara 3 tunggal putra dan O2SN SMA Tingkat Provinsi Bengkulu mendapat juara 2 tunggal putri. Pada tahun 2018 Kapolda Cup IV- Se Sumatera mendapat juara 2 ganda putra.

Berdasarkan hasil wawancara serta data yang diperoleh dari pelatih dapat disimpulkan bahwa terjadi penurunan prestasi atlet PB Anggrek Bengkulu. Bukan hanya wawancara, pengamatan dan observasi juga dilakukan di lapangan tempat para atlet bulutangkis PB Anggrek Bengkulu melakukan latihan, dengan berbagai macam variasi mulai dari latihan menyerang maupun bertahan, hingga bermain *game* antar atlet PB Anggrek Bengkulu. Kenyataannya pada saat melakukan teknik *servis* dan *smash* di saat latihan maupun saat pertandingan, atlet PB Anggrek Bengkulu belum sesuai dengan apa yang diharapkan, hal ini dibuktikan masih banyaknya *cock* yang menyangkut dipermukaan net dan jalannya bola tanggung sehingga mudah diserang oleh lawan pada saat melakukan *servis* pendek. Pada *servis* panjang juga dibuktikan masih banyaknya *cock* yang belum sampai melambung tinggi ke area belakang

lapangan sehingga dengan mudah diserang oleh lawan. Disamping itu atlet PB Anggrek Bengkulu juga belum mampu melakukan *smash* dengan kuat dan keras, sehingga pukulan *smash* tersebut dapat dikembalikan oleh lawan.

Namun sejak tahun 2019 sampai sekarang, terjadi penurunan prestasi hal ini dapat dilihat dari beberapa hasil pertandingan yang diikuti oleh PB Anggrek Bengkulu masih banyak atlet yang tidak mencapai prestasi puncak sejak tahun 2015 sampai sekarang, dilihat pada tahun 2015 Tahun 2019 pada Turnamen Popwil Se-Sumatera tunggal putri dan ganda putra gugur di babak penyisihan. Tahun 2020 dalam Turnamen Kepahiang Cup tunggal putra hanya mampu mencapai babak perdelapan final dan tunggal putri gugur di babak penyisihan dan Turnamen PBSI Rejang Lebong tunggal putri, tunggal putra dan ganda putra gugur di tahap penyisihan. Penurunan prestasi atlet hal ini disebabkan oleh banyak faktor meliputi kemampuan kondisi fisik, teknik, taktik, mental, sarana dan prasarana serta kondisi gizi atlet.

Berpedoman pada uraian seperti yang telah dikemukakan diatas, jelaslah bahwa banyak sekali faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi atlet bulutangkis pada club PB Anggrek Bengkulu. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis hanya melakukan suatu penelitian yang penulis anggap dominan mempengaruhi prestasi atlet bulutangkis tersebut yaitu faktor kemampuan teknik.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, diidentifikasi masalah yakni sebagai berikut:

1. Kemampuan kondisi fisik

2. Kemampuan teknik
3. Kemampuan taktik
4. Kemampuan mental
5. Kualitas pelatih
6. Sarana dan prasarana
7. Organisasi
8. Kompetisi
9. Gizi atlet

### **C. Pembatasan Masalah**

Mengingat banyaknya variabel dalam penelitian yang mempengaruhi prestasi atlet bulutangkis club PB Anggrek Bengkulu, keterbatasan waktu serta kemampuan peneliti, maka penulis membatasi variabel dalam penelitian ini hanya satu yaitu tentang kemampuan teknik bulutangkis yang meliputi *servis* dan *smash*.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah ditetapkan tersebut, maka dapat dirumuskan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kemampuan *servis* atlet bulutangkis club PB Anggrek Bengkulu?
2. Bagaimanakah kemampuan *smash* atlet bulutangkis club PB Anggrek Bengkulu?

### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui kemampuan *servis* atlet bulutangkis club PB Anggrek Bengkulu.

2. Untuk mengetahui kemampuan *smash* atlet bulutangkis club PB Angrek Bengkulu.

#### **F. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini nantinya diharapkan berguna bagi :

1. Peneliti sendiri, sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Pelatih, sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam memberikan latihan-latihan teknik dalam permainan bulutangkis seperti teknik *servis* dan *smash*.
3. Atlet bulutangkis, sebagai masukan dalam pemahaman kemampuan teknik *servis* dan teknik *smash* penting dikuasai dengan baik dalam meningkatkan prestasi.
4. Peneliti berikutnya, sebagai bahan acuan untuk meneliti lebih lanjut berhubungan dengan variabel-variabel yang diteliti dengan jumlah sampel yang banyak dan berbeda tempat.
5. Perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang, sebagai literatur dan bahan bacaan mahasiswa.
6. Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, sebagai literature dan bahan informasi bagi peneliti selanjutnya.